**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:90), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti sebagai persiapan dari kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan peneliti agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran “Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Di PT. Majaria Kencana Sakti Medan.”

**3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**3.2.1Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diPT. Majaria Kencana Sakti MedanJl. Sei Deli No. 63 A Silalas, Kec. Medan Barat, Kota Medan.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2021- April 2021.

**Tabel 3.1Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Bulan/Tahun** |
| **Agustus****2020** | **Oktober****2020** | **Desember****2020** | **Februari2021** | **April****2021** |
| **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | BimbinganProposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | PenelitianSkripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.3Populasi dan Sampel**

**3.3.1Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Populasi penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli barang Elektronik di PT. Majaria Kencana Sakti Medandari bulan Februari 2021 - April 2021.

**3.3.2 Sampel**

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel juga merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya.. Bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian barang Elektronik di PT. Majaria Kencana Sakti Medan dari bulan Juli sampai Desember 2020 berjumlah 935 pelanggan. Karena populasi dalam hal ini lebih dari 100 pelanggan, maka peneliti mengambil sampel pada penelitian ini adalah sampel acak (random sampling) dengan memilih langsung dari populasi.

**n = N / ( 1 + N.(e)2)**

**Keterangan :**

N= Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

maka jumlah sampel adalah :

n = 935 / (1 + 935(0,1)2) = 90, 33

Melalui perhitungan rumus Slovin maka didapatkan jumlah sebesar 90,33 maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 orang.

**3.4Variabel dan Defenisi Operasional Variabel**

**3.4.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”Berdasarkan judul penelitian terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel dependen

Variabel Terikat (Dependent Variable) Menurut Sugiyono (2018:39) Variabe terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabeldependent biasa dilambangkan dengan y. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kepuasan Konsumen (y).

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabelyang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnyavariabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X).Variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga (x1) dan promosi (x2).

**3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:38), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut sugiyono,( 2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan angket.Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara *(Interview)*

Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penellitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Kemudian dari jawaban itu diberikan skornya dengan skala likert.Skala likert mempunyai interval 1-5.Untuk jawaban yang mendukung pernyataan atau pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung pernyataan dan pernyataan diberi skor terendah.

**Tabel 3.2Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

* 1. **Uji Kualitas Data**
		1. **Uji Validitas**

 Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kesioner tersebut.Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui *keofisien korelasi product moment*. Adapun Rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:



X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

 Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r*hitung* dengan rtabel. Rumus uji t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

t = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2 }}}$ : db = n- 2

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Bila r*hitung*> rtabel artinya indikator penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.
2. Bila rhitung< rtabel, artinya indikator penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan tidak valid.
	* 1. **Uji Reabilitas**

Uji *reliabilitas* adalah metode pengujuan digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.Hasil penelitian yang *reliable*, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono 2017:121). Pengujian *reliabilitas instrument* dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *Cronbach’s* Alpha adalah sebagai berikut:



Keterangan:

$r\_{11}$= koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

∑$σ^{2}$ b = jumlah varian butir

$σ^{2}$ t = varians total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$σ^{2}$ = $\frac{\sum\_{}^{}x^{2 }–\frac{(\sum\_{}^{}x)^{2}}{n}}{n}$ (Arikunto 2015:239)

Keterangan :

$σ^{2}$ = Varians

$\sum\_{}^{}x$ = Jumlah skor

 N = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas instrument sebagai berikut :

1. Instrumen dikatakan reliable jika r*hitung*> rtabel.
2. Instrumen dikatakan tidak reliable jikarhitung<rtabel.



* + 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model variabel bebas dan terikat keduanya bebas dan berdistribusi normal.Model yang baik bila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan cara analisis grafik.

1. Dengan mengamati *histogram* yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Apabila distribusi data observasi mendekati distribusi yang mendekati distribusi normal maka model memenuhi asumsi normalitas.
2. Selain *histogram* digunakan juga *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika plot data mengikuti garis diagonal yang dibentuk oleh distribusi normal maka model memenuhi asumsi normalitas.

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2015).Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu:

1. Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi,
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R²)dengan nilai determinasisecara serentak (R²)
3. Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam pola”. Teknis analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Analisis deskriptif adalah analisis yang pada prinsipnya berwujud kata-kata dari pada angka digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu berupa uraian dari hasil penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif (bebas nilai) Menurut Sugiyono (2018;13) merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

**3.7.1 Uji “ t ”**

Uji–t adalah satu test [statistik](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-statistika/129428) yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan [hipotesis](https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-dengan-hipotesis/8908) nihil yang menyatakan bahwa diantara dua [buah](https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-buah-tanaman/146648) mean sampel yang diambil secara random dari [populasi](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-populasi-penduduk/127956) yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.(Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini hipotesis yang di uji adalah :

H0 :$μ$1 = $μ$2Variabel harga dan promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggandi PT. Majaria Kencana Sakti Medan.

Ha :$μ$1$\ne μ$1 Variabel hargadan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Majaria Kencana Sakti Medan.

Rumus yang digunakan untuk uji-t adalah sebagai berikut :

t =$\frac{\overbar{X1}- \overbar{X2}}{S \sqrt{\frac{1}{n1}}+ \frac{1}{n2}}$ (Sugiyono, 2015:250)

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

S = $\sqrt{\frac{\left(n\_{1}-1 \right)S\_{1 }^{2}+\left(n\_{2}- 1\right)S\_{2}^{2 }}{n\_{1}+ n\_{2}- 2}}$

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan dk = n-2. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Ho ditolak jika > atau < atau nilai Sig < α

b. Ho diterima jika < atau > atau nilai Sig > α

Apabila Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, sedangkan apabila Ho ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan

**3.7.2 Uji F (Simultan)**

Uji F sering pula disebut dengan uji analisis ragam atau ANOVA *(Analysis of Variance)*.Sama dengan uji t, uji F juga digunakan untuk mencari perbedaan antara nilai rata-rata atau nilai kelompok data.Perbedaannya dengan uji t, uji F dapat dilakukan untuk lebih dari dua kelompok data. Misalnya membandingkan kecepatan transfer data tiga jenis modem yang berbeda.

Dalam perkembangannya, uji F sering digunakan dalam Rancangan Percobaan *(experimental design)* karena selain dapat menganalisis perbedaan kelompok juga dapat menganalisis bagaimana pengaruh perlakuan terhadap kelompok-kelompok tersebut. Uji F juga sering digunakan dalam analisis regresi

untuk melihat kemampuan variabel bebas secara menyeluruh menjelaskan keragaman variabel terikat. Adapun rumunya yaitu :

$$f=\frac{R^{2}-k}{(1-R^{2})/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Tingkat Signifikan

K = Jumlah Variable

n = Jumlah Sampel

$R\_{2}$ = Nilai Koefisien Determinasi

**3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisi regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hubungan/ kolerasi/pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu uji H3 : pengaruh harga dan promosi terhadap kepuasan konsumen yaitu:

Y = a – b1 X1 + b2 X2 + e

Keterangan :

Y : Kepuasan Konsumen

a : Konstanta Persamaan Regresi

b1b2 : Koefisien Regresi

X1 : Harga

X2 : Promosi

e : Error

**3.7.4 Uji Determinasi (R²)**

Koefisien determinan (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisiensi determinasi (R²) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien *determinasi* (R²) nol *variabel independen*sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien *determinasi* semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien *determinasi* dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X1) dan (X2)

D = $r^{2}$x 100 %

Keterangan :D = Koefisien Determinasi

$ r^{2}$ = Koefisien Korelasi